

Perbaiki Kinerja, Dinkes Gelar Apel Bersama



KR-Judiman

Apel bersama awal tahun 2025 jajaran petugas kesehatan di Bantul.

BANTUL (KR) - Aparatur Sipil Negara (ASN) jajaran rumah sakit, Dinas Kesehatan dan Puskesmas se-Kabupaten Bantul menggelar apel bersama awal tahun 2025 di Parkir Timur RSUD Panembahan Senopati, Sabtu (4/1). Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, bertindak sebagai inspektur upacara.

Pada kesempatan itu, Bupati mengatakan apel bersama awal tahun seperti ini dilakukan tiap tahun untuk perbaikan kinerja ke depan bagi pegawai di lingkungan kesehatan Kabupaten Bantul.

Catatan tugas yang dilaksanakan bisa dijadikan sebagai masukan, sebagai input untuk melaksanakan tugas-tugas di tahun 2025, agar pelaksanaan

tugas itu menjadi lebih baik, semakin sempurna, semakin maksimal dan ada dampak perubahan yang makin nyata.

Apalagi RSUD Panembahan Senopati adalah lembaga layanan kesehatan yang sangat diandalkan untuk masyarakat Bantul.

"Setiap hari kita selalu menyaksikan, pagi sampai sore ratusan orang ngantre ratusan orang berharap penyakitnya dapat disembuhkan," tegas Bupati.

Dengan banyaknya masyarakat yang berobat di RSUD Panembahan Senopati, berarti mereka sudah menaruh kepercayaan kepada RSUD ini. "Tapi kalau kita sudah kehilangan kepercayaan, kita telah kehilangan segala-galanya.

Maka kalau kita sudah tidak dipercaya, kita sudah bukan siapa-siapa. Karena itu sebagai Civitas Hospitalia RSUD Panembahan Senopati Bantul dan jajaran yang ada di dunia kesehatan, marilah kita meningkatkan kesadaran bahwa karena kepercayaan itu adalah segala-galanya, maka kita harus memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk menjawab kepercayaan itu dengan kerja yang berintegritas, kerja yang terbaik," papar Abdul Halim.

Terlebih RSUD Panembahan Senopati di dalamnya ada dokter dan tenaga medis yang dulunya pernah disumpah akan bekerja untuk kepentingan kemanusiaan, maka kerja dokter yang sangat mulia ini perlu didasari rasa kerja tulus. (Jdm)-f

Pengurus Cabang dan Muslimah NU Dilantik

BANTUL (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pengurus Cabang Muslimah Nahdlatul Ulama (PCMNU) Kabupaten Bantul dilantik. Upacara pelantikan digelar di Pendapa Parasma Pemkab Bantul, Jumat (3/1) malam, disaksikan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan jajaran Muspimkab Bantul, Kyai dan Nyai Pondok Pesantren se-Bantul, pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul dan undangan lainnya.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, atas nama Pemkab Bantul menyampaikan selamat atas dilantikannya Pengurus Cabang NU serta Pengurus Ca-

bang Muslimat NU Kabupaten Bantul masa khidmat 2024-2029. Bupati berharap, dengan pelantikan ini bisa memberikan hikmah yang terbaik bagi umat bangsa dan bisa bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Bantul. "Kolaborasi antara pemerintah dan Nahdlatul Ulama ini bisa terus berjalan demi masa depan Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Menurut Bupati, Nahdlatul Ulama sebagai salah satu ormas besar bisa mengambil peran untuk mendukung Visi dan Misi Pemkab Bantul yakni terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan

Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

Komposisi dan personalia PCNU Kabupaten Bantul Masa Khidmat 2024-2029, meliputi Mustasyar ada 9 personel. Rois Syuriah Drs KH Damanhuri dengan 8 wakil. Katib, Drs KH Syahrone Djamil dengan 8 wakil. Sedangkan sebagai Awan ada 12 personel.

Sementara Ketua Tanfidziyah, Prof Dr H Riyanto MHum dengan 8 wakil. Sekretaris Ahid Mahsun Yusuf dengan 8 wakil. Bendahara Ir H Tri Swasana dengan 8 wakil.

Sedangkan Pengurus Cabang Muslimah NU Bantul, terdiri Dewan Penasehat dan Dewan Pakar ada 6 personel. Pimpinan Harian, Ketua drg Siti Rokhmana Munawaroh MPH dengan 3 wakil, Sekretaris, Hj Nur Khasanah SPd MPd dengan 3 wakil, Bendahara Hj Ashliatun Lathifah SPd MSi dengan 2 wakil, dilengkapi 8 ketua bidang.

Selain pelantikan PCNU dan PCMNU Cabang Bantul juga dilantik pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU masing-masing Kapanewon se-Kabupaten Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman

Prosesi pelantikan PCNU dan PCMNU Kabupaten Bantul.

Musala Raudhatul Jannah MAN 3 Diresmikan

BANTUL (KR) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, Ahmad Bahiej, meresmikan Musala Raudhatul Jannah MAN 3 Bantul, Jumat (3/1). Peresmian Musala Raudhatul Jannah tersebut jadi rangkaian kegiatan semarak HAB ke-79 Kementerian Agama Republik Indonesia di MAN 3 Bantul.

Peresmian tersebut diikuti segenap sivitas MAN 3 Bantul. Hadir dalam acara itu, Kabag TU Kantor Kemenag Bantul Aminuddin, Pengurus Komite MAN 3 Bantul Muhammad Zuban, Imam Suja'i Fadli, Syarif Hidayatullah, Slamet Warsito, Mujiyana.

Ahmad Bahiej mengapresiasi pembangunan Musala Raudhatul Jannah di MAN 3 Bantul. Dengan pembangunan tersebut diharapkan menambah semangat dalam menunaikan ibadah dan memakmurkan musala.

"Alhamdulillah pada kesempatan HAB ke-79 Kementerian Agama Republik Indonesia, MAN 3 Bantul meresmikan perluasan musala yang penuh berkah ini. Semoga dengan dibangunnya perluasan musala MAN 3 Bantul, seluruh sivitas madrasah dapat

semakin semangat dalam memakmurkan musala untuk beribadah. Pembangunan perluasan musala yang didukung oleh segenap sivitas dan komite ini, semoga menjadi amal jariyah yang senantiasa memberikan keberuntungan," ujar Bahiej.

Kepala MAN 3 Bantul, Syamsul Huda, menjelaskan terkait proses perluasan Musala Raudhatul Jannah. Pembangunan perluasan Musala Raudhatul Jannah MAN 3 Bantul sukses terlaksana dengan dukungan segenap sivitas, Komite, dan orangtua wali siswa MAN 3 Bantul.

"Adapun pendanaan sebesar Rp 147.100.000 didukung komite madrasah dan donasi segenap sivitas MAN 3 Bantul dengan rincian 117.850.000 dari komite madrasah dan donasi segenap sivitas Rp 29.250.000. Pembangunan musala ini menjadi program prioritas madrasah untuk membangun karakter siswa melalui salat berjamaah. Semoga amal jariyah orangtua yang tergabung dalam komite dan segenap sivitas MAN 3 Bantul mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT," ujar Huda. (Roy)-f



KR-Istimewa

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Ahmad Bahiej (kiri) dalam acara peresmian Musala Raudhatul Jannah MAN 3 Bantul.

11 SAPI MATI TERKENA PMK

Pemkab Bantul Keluarkan SE Waspadai PHMS

BANTUL (KR) - Sebanyak 11 ekor sapi milik peternak di Kabupaten Bantul mati. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) setempat menyebutkan sapi-sapi tersebut mati akibat terkena penyakit mulut dan kuku (PMK).

"Ternak yang mati karena PMK ada 11 ekor sapi, kemudian yang sakit dan sekarang ditangani oleh teman-teman dari petugas kesehatan hewan ada 94 ekor sapi," jelas Kepala DKPP Bantul Joko Waluyo, Jumat (3/1).

Joko mengatakan ternak yang mati semuanya jenis sapi Metal, sedangkan sebaran serangan PMK terhadap ternak yang muncul sejak beberapa waktu lalu tersebut di beberapa wilayah Bantul, terutama daerah

selatan.

"Sebarannya terutama di daerah selatan yang agak banyak, seperti di wilayah Kecamatan Kretek, Bambanglipuro, Pundong, namun hampir merata. Tapi semoga saja tidak menjalar ke mana-mana," harapnya.

Sebagai langkah penanganan kemunculan penyakit PMK hingga menyebabkan kematian ternak tersebut, DKPP mengencangkan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terkait

PMK agar peternak selalu menjaga kebersihan kandang.

Pemkab Bantul telah mengeluarkan surat edaran tentang kesiapsiagaan terhadap peningkatan kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) yang ditujukan kepada para camat dan lurah se-Kabupaten Bantul.

"Kita melaksanakan KIE, juga sudah buat surat edaran kepada camat, lurah agar disampaikan ke warga masyarakat terutama peternak, tapi

masyarakat jangan takut itu bukan zoonosis, tapi ada langkah langkah pertama desinfektan, kemudian jaga kebersihan kandang, dan pakan yang baik," ungkapnya.

Joko berharap, para peternak sapi ketika membeli ternak baru jangan langsung dicampur dengan ternak lama yang kondisinya sehat, melainkan dikarantina terlebih dulu untuk memastikan tidak ada potensi penularan apabila sapi itu terkena PMK.

"Seandainya membeli ternak baru, jangan segera dicampur, namun diisolasi dulu, dipisah dengan yang lama sebagai antisipasi tidak terjadi penularan," pesannya. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.